

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA IMPROVEMENT DALAM MANAJEMEN BISNIS

Anis Martika *¹
Mustika Nur Aeni ²
Mozza Herlia Nanda ³
Silva Oktavia ⁴
Syahda Elita Early ⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Indonesia Membangun

*e-mail : silvaoktavia@student.inaba.ac.id

Abstrak

Dalam persaingan bisnis yang semakin dinamis, perusahaan dituntut untuk terus beradaptasi melalui penerapan improvement atau perbaikan berkelanjutan. Improvement berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, mendorong inovasi produk, mengoptimalkan proses kerja, memperkuat kualitas sumber daya manusia, serta memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana improvement dapat meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan dengan mengacu pada studi literatur yang membahas konsep Total Quality Management (TQM), Lean Management, Six Sigma, dan Kaizen. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penerapan improvement secara sistematis mampu membentuk budaya organisasi yang adaptif, kolaboratif, dan inovatif. Penerapan improvement juga membantu perusahaan menekan biaya, mempercepat inovasi, serta meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan. Selain itu, kepemimpinan yang visioner serta komunikasi internal yang efektif menjadi faktor penting dalam keberhasilan program improvement. Dengan demikian, improvement merupakan strategi jangka panjang yang berperan dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan meningkatkan daya saing di era transformasi digital.

Kata kunci: improvement, manajemen, inovasi, efisiensi, transformasi digital.

Abstract

In an increasingly dynamic business environment, companies are required to adapt continuously by implementing improvement or continuous enhancement initiatives. Such efforts play a crucial role in boosting operational efficiency, driving product innovation, streamlining workflows, strengthening human resource capabilities, and leveraging digital technologies to support strategic decision-making. This study aims to examine how improvement contributes to better performance and competitiveness by reviewing literature on key methodologies such as Total Quality Management (TQM), Lean Management, Six Sigma, and Kaizen. The findings indicate that a systematic approach to improvement helps build an organizational culture that is adaptive, collaborative, and innovation-oriented. It also enables companies to reduce costs, accelerate innovation processes, and enhance service quality and customer satisfaction. Furthermore, visionary leadership and effective internal communication are identified as essential elements for the successful implementation of improvement initiatives. Overall, improvement serves as a long-term strategic foundation that supports business sustainability and strengthens competitiveness in the era of digital transformation.

Keywords: improvement, management, innovation, efficiency, digital transformation.

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis modern, perubahan terjadi sangat cepat akibat perkembangan teknologi, globalisasi, dan meningkatnya persaingan antar perusahaan. Kondisi ini menuntut setiap organisasi untuk terus beradaptasi agar dapat bertahan dan berkembang. Salah satu cara yang paling efektif untuk menghadapi tantangan tersebut adalah dengan melakukan *improvement* atau perbaikan berkelanjutan di berbagai aspek manajemen dan operasional bisnis. *Improvement* bukan sekadar memperbaiki kesalahan yang ada, tetapi juga menciptakan nilai tambah baru melalui peningkatan kualitas, efisiensi, serta inovasi. Konsep ini telah banyak diterapkan melalui pendekatan seperti *Kaizen*, *Lean Management*, dan *Total Quality Management (TQM)* yang menekankan pentingnya keterlibatan seluruh anggota organisasi dalam proses perbaikan.

Selain berfokus pada efisiensi internal, *improvement* juga mencakup adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital, kebutuhan konsumen, dan perubahan lingkungan bisnis eksternal. Perusahaan yang mampu melakukan *improvement* secara konsisten akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih kuat dan mampu menghadapi dinamika pasar dengan lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya *improvement* dalam manajemen dan bisnis, serta menjelaskan bagaimana penerapannya dapat meningkatkan kinerja dan daya saing organisasi di era modern.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik *improvement* dalam manajemen dan bisnis. Sumber data meliputi jurnal ilmiah, buku teks manajemen, artikel akademik, serta laporan penelitian yang membahas konsep ***Kaizen, Lean Management, Total Quality Management (TQM)***, dan inovasi bisnis.

Proses penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pengumpulan data, analisis isi (*content analysis*), dan sintesis informasi. Pada tahap pertama, peneliti menyeleksi literatur yang relevan dan mutakhir. Tahap kedua dilakukan untuk menemukan tema dan pola penting terkait penerapan *improvement*. Selanjutnya, hasil analisis disintesis menjadi kesimpulan yang menjelaskan peran dan strategi penerapan *improvement* dalam meningkatkan kinerja organisasi. Metode ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman teoritis yang komprehensif serta menggambarkan praktik *improvement* yang dapat diterapkan pada berbagai bidang manajemen dan bisnis modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, *improvement* atau perbaikan berkelanjutan terbukti berperan penting dalam meningkatkan kinerja serta daya saing perusahaan. Berbagai pendekatan *improvement* seperti ***Total Quality Management (TQM), Lean Management, Six Sigma, dan Kaizen*** menunjukkan bahwa perbaikan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis mampu meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan pemborosan, serta memperbaiki kualitas produk maupun layanan.

Selain berdampak pada proses operasional, penerapan *improvement* juga berpengaruh terhadap pengembangan sumber daya manusia. Hal ini terlihat dari meningkatnya kompetensi karyawan, keterlibatan aktif dalam proses kerja, serta terbentuknya budaya organisasi yang adaptif dan inovatif. Pendekatan ***Kaizen***, misalnya, menekankan partisipasi seluruh anggota organisasi dalam melakukan perbaikan secara terus-menerus, sehingga mendorong rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Hasil pembahasan juga menunjukkan bahwa *improvement* memiliki keterkaitan erat dengan pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas bisnis. Digitalisasi membantu perusahaan meningkatkan kecepatan dan ketepatan pengambilan keputusan, memperbaiki produktivitas kerja, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Namun demikian, keberhasilan program *improvement* sangat bergantung pada dukungan kepemimpinan yang visioner dan sistem komunikasi internal yang efektif. Tanpa dukungan tersebut, pelaksanaan *improvement* tidak akan berjalan secara optimal.

Dengan demikian, *improvement* tidak hanya berfungsi sebagai upaya perbaikan teknis, tetapi juga sebagai strategi manajerial yang komprehensif untuk menghadapi perubahan dan persaingan bisnis yang semakin kompleks.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa *improvement* merupakan komponen penting dalam manajemen bisnis modern. *Implementasi improvement* secara berkelanjutan melalui pendekatan ***TQM, Lean Management, Six Sigma, dan Kaizen*** mampu meningkatkan efisiensi kerja, kualitas produk dan layanan, serta memperkuat daya saing perusahaan. Selain itu, *improvement* turut membentuk budaya organisasi yang inovatif, adaptif,

dan kolaboratif. Oleh sebab itu, *improvement* menjadi strategi jangka panjang yang berperan penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis di tengah persaingan global dan perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Gaspersz, V. (2012). *Total Quality Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations Management*. New Jersey: Pearson Education.
- Imai, M. (2012). *Kaizen: The Key to Japan's Competitive Success*. New York: McGraw-Hill.
- Pande, P. S., Neuman, R. P., & Cavanagh, R. R. (2000). *The Six Sigma Way*. New York: McGraw-Hill.
- Womack, J. P., & Jones, D. T. (2003). *Lean Thinking*. New York: Free Press.
- Noor, S. (2018). Manajemen sumber daya manusia. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Riniwati, H. (2016). *Manajemen sumberdaya manusia: Aktivitas utama dan pengembangan SDM*. Universitas Brawijaya Press.
- Tambunan, H. N., & Pandiangan, S. M. T. (2024). Pengaruh Kegunaan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(2), 650-658.
- Benny, C. J. (2005). Manajemen sumber daya manusia di perguruan tinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(2).
- Sudiro, A., & Putri, O. A. (2023). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.